

Pengaruh Combine Drill Terhadap Peningkatan Passing Pemain Usia 14 Tahun Ssb Gerdu Papak Plandi

Effect Combine Drill On Increasing Passing In 14 Year Old Players Ssb Gerdu Papak Plandi

Roy Pungky Dwi Anggoro¹, Wing Prasetya K.², Wasis Himawanto³

roypungky367@gmail.com, Penjaskesrek/FKIP, UN PGRI Kediri, Indonesia

Wingprasetya@gmail.com, Penjaskesrek/FKIP, UN PGRI Kediri, Indonesia

Wasishimawanto@gmail.com, Penjaskesrek/FKIP, UN PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, pemain-pemain sepak bola SSB Gerdu papak plandi jombang pada usia 14 tahun belum melakukan latihan intensif untuk menguasai teknik mengumpan bawah dengan baik. Dalam kasus ini, pelatih SSB Gerdu papak plandi jombang dibantu oleh peneliti dapat menemukan solusi tepat untuk mengubah kesalahan mendasar pada teknik mengumpan sepak bola. Rata-rata umpan bawah yang dibuat oleh pemain SSB Gerdu papak plandi jombang pada kelompok usia 14 tahun belum akurat dan tidak memperhatikan tekniknya dengan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian pemain SSB Gerdu Papak Plandi usia 14 tahun. Teknik penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes mengumpan bola bawah. Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada latihan combine drill passing training terhadap keterampilan passing pemain sepak bola usia 14 tahun SSB Gerdu Papak Plandi Jombang dengan nilai t hitung $2,086 > t$ tabel $1,724$ dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$, dan kenaikan persentase sebesar $17,87\%$. Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada latihan combine drill passing training terhadap keterampilan passing pemain sepak bola usia 14 tahun SSB Gerdu Papak Plandi Jombang.

Kata kunci: Combine Drill, Passing, Sepak Bola.

Abstract

This research is based on the researcher's observations and experience that the 14 year old SSB Gerdu Papak Plandi Jombang soccer player has not mastered the down passing technique well. SSB coach Gerdu Papak Plandi Jombang, assisted by researchers, found a solution to correct passing technique errors. The average player's lower passes are less accurate and do not pay attention to technique. This research used a quantitative approach with the subject being a 14 year old SSB Gerdu Papak Plandi player, using an under-the-ball passing test. The results of the research show that the combination of passing drill training has a significant influence on players' passing skills, with a calculated t value of $2.086 > t$ table 1.724 and a significant value of $0.009 < 0.05$, as well as a percentage increase of 17.87% . In conclusion, there is a significant effect of combination passing training on the passing skills of 14 year old soccer players at SSB Gerdu Papak Plandi Jombang..

Keywords: Combine Drill, Passing, Football.

PENDAHULUAN

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang memaksimalkan fisik, teknik, mental dan taktik. Sepak bola menjadi sangat populer di Indonesia bukan hanya karena segudang pemain berbakat yang muncul dari cabang olahraga tersebut. Sepak bola merupakan permainan kerja sama tim yang membutuhkan pemain yang cakap dalam mengolah bola, Sepak bola memerlukan tim dengan kapasitas pemain yang lengkap. Pemain sepak bola diharuskan menguasai komponen utama dalam memperoleh performa baik dilapangan. Terkait performa pemain sangat erat dengan keterampilan teknik yang dimiliki.

SSB Gerdu papak plandi ini berdiri sejak tahun 2018 dan ada 3 pelatih yang menangani di SSB Gerdu papak plandi yang dibagi jadi 2 bagian, 2 pelatih melatih di tim senior dan 1 pelatih melatih di tim junior, untuk anak didik yang junior berjumlah 20 pemain. Sebagai sekolah sepak bola, SSB Gerdu papak plandi sudah memiliki standar yang baik dan juga memiliki sarana dan prasarana sudah lengkap. Terdapat 2 gawang permanen, 2 gawang kecil, cone, cone berbentuk kerucut dan bola yang berjumlah 10 bola. Dirancang dengan latihan-latihan yang di program rapi dan baik, pelatih berharap anak-anak bisa jauh lebih baik dalam bermain, Khususnya dalam melakukan passing yang akurat dan lebih baik. Teknik dasar sepak bola menjadi teknik paling basic untuk mendidik seorang pemain. Menurut (Sucipto, 2007) terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola yaitu, Kicking (menendang bola), Dribbling (menggiring bola), Heading (menyundul bola), Tackling (merampas bola), Throw In (lemparan kedalam) dan goal keeping (menjaga gawang).

Khususnya di SSB Gerdu papak plandi jombang pada kelompok usia pemain 14 tahun. Pertanda jika pemain-pemain sepak bola SSB Gerdu papak plandi jombang pada usia 14 tahun belum melakukan latihan intensif untuk menguasai teknik mengumpan bawah dengan baik. Dalam kasus ini, pelatih SSB Gerdu papak plandi jombang dibantu oleh peneliti dapat menemukan solusi tepat untuk mengubah kesalahan mendasar pada teknik mengumpan sepak bola. Rata-rata umpan bawah yang dibuat oleh pemain SSB Gerdu papak plandi jombang pada kelompok usia 14 tahun belum akurat dan tidak memperhatikan tekniknya dengan benar. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk memperbaiki kekurangan tersebut ialah dengan latihan intensif yang biasa disebut dengan Combine Drill Passing Training. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan Combine Drill Passing Training terhadap keterampilan passing pemain sepak bola usia 14 tahun di SSB Gerdu papak plandi jombang.

METODE

Penelitian ini termasuk quasi experiment research. Menurut (Githa et al., 2019), quasi experiment research atau rancangan eksperimentalsemu merupakan rancangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “The One Group Pretest Posttest Design” atau tidak adanya grup kontrol (Allen, 2017). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 36 hari. Dalam penelitian ini dilaksanakan 3 kali perminggu sesuai jadwal latihan di SSB Gerdu Papak Plandi Jombang Usia 14 tahun, yaitu : di hari minggu, selasa dan kamis. Sebanyak 16 kali pertemuan dari tanggal 1 juli 2023 hingga 6 Agustus 2023. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan Masyarakat Desa Plandi, Kec.Jombang , Kab.Jombang.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain usia 14 tahun berjumlah 20 pemain dan digunakan semuanya dengan teknik total sampling. Menurut (Suharsimi, 2017) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SSB Gerdu Papak Plandi jombang yang berusia 14 tahun sebanyak 20 pemain.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Tendangan sah dan dianggap masuk apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas belakang gawang (jarak 9 m). Penilaian adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas. Pengujian dilakukan tergantung variable yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS26. Jika nilai $p >$ dari 0,05 maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p <$ dari 0,05 maka data tidak normal. Seperti rumus (1) dibawah ini :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (1)$$

Keterangan :

χ^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan (Sugiyono, 2017)

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Homogenitas dicari dengan uji F dari data pretest dan post test dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji anova test, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p >$ dari 0.05, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai $p <$ dari 0.05, maka data tersebut tidak homogen.

Peneliti juga menggunakan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 26 yaitu dengan membandingkan mean antara kelompok 1 (pretest) dan kelompok 2 (posttest). Apabila nilai t hitung $<$ dari t tabel, maka H_a ditolak, jika t hitung $>$ besar di banding t table maka H_a diterima. Seperti rumus (2) sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad (2)$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

r : korelasi antara dua sampel

(Sugiyono, 2017: 122)

HASIL

Dalam menguraikan hasil, sebaiknya hanya menggambarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh dalam penelitian atau observasi lapangan dan interpretasi analisis data. Bagian ini diuraikan tanpa memberikan pembahasan dan harus ditulis dalam kalimat yang logis. Hasilnya dapat diterapkan dalam bentuk tabel, teks, atau gambar. Judul tabel ditulis dalam title case, dengan subtitle di setiap kolom. Sederhana, tidak rumit, menunjukkan keberadaan tabel dalam teks (misalnya, lihat tabel 1), tanpa garis vertikal, dan ditulis di atas tabel.

Tabel 1. Judul tabel harus berada di atas tabel

No	Kelompok	Nilai Signifikan	Taraf Sig.	Keterangan
1	Pretest Kel.1	0,200	0,05	Normal
2	Postest Kel. 1	0,200	0,05	Normal
3	Pretests Kel. 2	0,200	0,05	Normal
4	Pretests Kel. 2	0,173	0,05	Normal

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS v.26 For Windows. Pendeskripsian hasil penelitian akan dijabarkan lebih lanjut pada tabel 1:

Tabel1.Statistik Deskriptif Pretest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pretest	20	4	10	7.15	1.872
Valid N(listwise)	20				

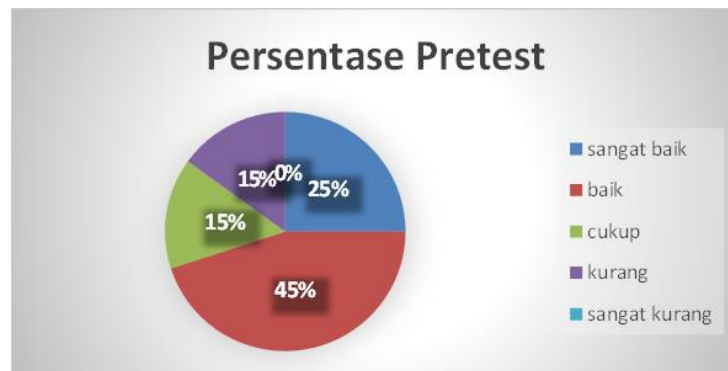
Pada tabel 1 dapat dilihat data dari pretest yaitu jumlah data (N) sebanyak 20, nilai minimum 4, nilai maximum 10, nilai rata-rata (mean) 7.15 dan standar deviasi 1.872.

Tabel2.Distribusi Frekuensi Pretest Pasing Bawah

No	Nilai	Kategori	F	Persentase
1	9-10	Sangat Baik	5	25%
2	7-8	Baik	9	45%
3	5-6	Cukup	3	15%
4	3-4	Kurang	3	15%
5	0-2	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa pretest kategori sangat baik dengan jumlah 5 pemain dengan persentase 25%, kategori baik sebanyak 9 pemain dengan persentase 45%, kategori cukup sebanyak 3 pemain dengan persentase 15%, kategori kurang sebanyak 3

pemain dengan persentase 15% dan kategori sangat kurang 0 pemain dengan persentase 0%.



Gambar 1. Diagram Lingkaran Pretest Passing Pemain SSB Gerdu Papak Plandi

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa hasil pretest keterampilan passing para pemain SSB Gerdu Papak Plandi Jombang Usia 14 Tahun, untuk hasil pretest pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 pemain), “kurang” sebesar 15% (3 pemain), “cukup” sebesar 15% (3 pemain), “baik” sebesar 45% (9 pemain), dan “sangat baik” sebesar 25% (5 pemain).Jombang Usia 14 Tahun.

Tabel3.StatistikDeskriptif Posttest

DescriptiveStatistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Posttest	20	4	10	8.40	1.536
ValidN(listwise)	20				

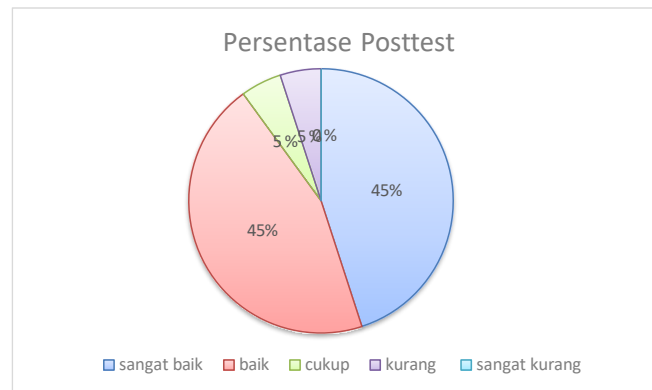
Pada tabel 3 dapat dilihat data dari posttest yaitu jumlah data (N) sebanyak 20, nilai minimum 4, nilai maximum 10, nilai rata-rata (mean) 8.40 dan standar deviasi 1.536.

Tabel4 DistribusiFrekuensiPosttesPasingBawah

No	Nilai	Kategori	F	Persentase
1	9-10	SangatBaik	9	45%
2	7-8	Baik	9	45%
3	5-6	Cukup	1	5%
4	3-4	Kurang	1	5%
5	0-2	SangatKurang	0	0%
Jumlah			20	100%

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa posttest kategori sangat baik dengan jumlah 9 pemain dengan persentase 45%, kategori baik sebanyak 9 pemain dengan persentase

45%, kategori cukup sebanyak 1 pemain dengan persentase 5%, kategori kurang sebanyak 1 pemain dengan persentase 5% dan kategori sangat kurang 0 pemain dengan persentase 0%.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Posttest Passing Pemain SSB Gerdu Papak Plandi Jombang Usia 14 Tahun

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa hasil posttest keterampilan passing para pemain SSB Gerdu Papak Plandi Jombang Usia 14 Tahun, untuk hasil posttest pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 pemain), “kurang” sebesar 1% (5 pemain), “cukup” sebesar 5% (1 pemain), “baik” sebesar 45% (9 pemain), dan “sangat baik” sebesar 45% (9 pemain).

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel- variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov Z, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS v.26 For Windows. Hasilnya pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

Kelompok	Std.Deviation	Sig	Keterangan
Pretest	0,932	0,350	Normal
Posttest	0,964	0,310	Normal

Hasil tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai Std Deviation > 0.05, maka variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p > 0.05$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0.05$, maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji

homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Homogenitas

Kelompok	df 1	df 2	Sig	Keterangan
Pretest-posttest	1	38	0,240	Homogen

Tabel 6 di atas dapat dilihat nilai pretest sig. $p = 0,240 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data bersifat homogen.

Kesimpulan hasil dari penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0.05 ($sig < 0.05$). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Uji-t Hasil Pre-Test dan Post-Test latihan Combine Drill Passing Training

Kelompok	Rata-Rata	t hitung	df	Sig	Selisih	Persentase
Pretest	7,15	2,086	19	0,009	1,25	17.87%
Posttest	8,40					

Hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 2,086 dan t tabel 2,12 (df 19) dengan nilai signifikan p sebesar 0,009. Oleh karena t hitung $2,086 > t$ tabel 2,12, dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh latihan Combine Drill Passing Training terhadap peningkatan keterampilan passing pemain sepak bola usia 14 tahun”. Diterima.

Artinya latihan Combine Drill Passing Training memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing pemain sepak bola usia 14 tahun. Dari data pretest memiliki rata-rata 7,15, selanjutnya pada saat posttest rata-rata mencapai 8,40. Besarnya peningkatan kemampuan motorik tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu 1,25 dengan kenaikan persentase 17,87%.

PEMBAHASAN

Pengamatan yang didapat saat melakukan penelitian, beberapa pemain memiliki ketrampilan passing yang baik sejak pre test dilakukan karena posisi pemain bermain seperti midfielder atau center back. Selaras dengan pendapat Bucheitt, Mendez-Vilanueva, Bourdon, Simpson, Aslan, Acikada, Guvenc, Hazir, Gozen & Okara yang berbunyi: “profil aktivitas pemain sepak bola muda biasanya berkaitan dengan posisi ia

bermain” dalam jurnal *Classifying Young Soccer Players by Training Performances* (Abade et al., 2014)

Untuk mengetahui adanya perbedaan atau pengaruh latihan Combine Drill Passing Training terhadap keterampilan passing pemain dapat dibuktikan dengan uji-t, Uji-t akan menampilkan besar nilai t-hitung dan signifikasinya. Hasil uji-t menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Combine Drill Passing Training terhadap keterampilan passing pemain usia 14 tahun, hal ini dibuktikan dengan t hitung $2,086 > t$ tabel $1,724$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$.

Keterampilan passing pemain mengalami peningkatan setelah melakukan treatment latihan Combine Drill Passing Training dengan ditunjukkan oleh nilai post-test lebih besar dari pada nilai pre-test. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata post-test sebesar $8,40$ lebih baik dari pada nilai rata-rata pre-test sebesar $7,15$.

Berdasarkan hasil penelitian juga terlihat bahwa ada beberapa anak yang keterampilan passing meningkat drastis, bahkan ada yang menurun kemampuannya. Hal ini disebabkan jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu, artinya peneliti tidak dapat memantau secara penuh kegiatan pemain di luar jadwal latihan/treatment yang diberikan peneliti.

Dimungkinkan bagi pemain yang meningkat drastis kemampuannya karena anak tersebut juga tetap latihan di luar jadwal latihan/treatment yang diberikan peneliti. Sedangkan bagi pemain yang kemampuannya justru menurun dimungkinkan pemain tersebut tidak mengikuti latihan secara serius, dan juga ada pemain yang sakit pada saat pengambilan data data posttest sehingga kemampuannya tidak maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada latihan combine drill passing training terhadap keterampilan passing pemain sepak bola usia 14 tahun SSB Gerdu Papak Plandi Jombang. Berdasarkan pada hasil simpulan diatas pada penelitian ini berimplikasi: pelatih dan pemain harus memahami bawasanya latihan combine drill passing training ini digunakan untuk kombinasi, variasi dan sebagai bentuk latihan menyerupai permainan yang sesungguhnya dalam permainan sepak bola agar keterampilan passing pemain dapat meningkat.

REFERENSI

- Abade, E. A., Gonçalves, B. V., Silva, A. M., Leite, N. M., Castagna, C., & Sampaio, J. E. (2014). Classifying young soccer players by training performances. *Perceptual and Motor Skills*, 119(3). <https://doi.org/10.2466/10.25.PMS.119c31z8>
- Githa, P. S., Sugiarta, I. M., & Puja Astawa, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 10(2). <https://doi.org/10.23887/jjpm.v10i2.19933>
- Allen, M. (2017). One-Group Pretest–Posttest Design. In *The SAGE Encyclopedia of Communication Research Methods*. <https://doi.org/10.4135/9781483381411.n388>
- Sucipto. (2007). Teknik dasar sepakbola. *Teknik Dasar Sepakbola*.
- Sugiyono. (2017). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Suharsimi, A. (2017). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. In 2017.